

FASILITAS PADA SIRKUIT KARTING INTERNASIONAL DI LOMBOK, NTB

CHARIS MUTTHAHAR*,
TOTOK RUSMANTO, INDRIASTJARO, MASYIANA ARIFAH A R

Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
charismutthahar@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

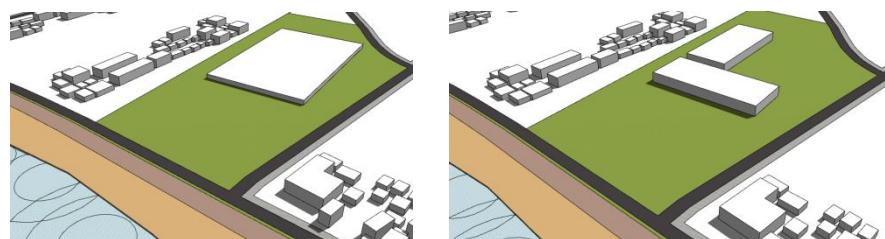
Seiring berjalannya waktu, bangsa Indonesia terus melakukan perkembangan pada segala bidang dengan olahraga menjadi salah satu bidang yang turut dikembangkan, utamanya pada olahraga otomotif yang disertai dengan indikasi pembangunan sirkuit balap bertaraf internasional di Lombok, semakin banyaknya pembalap-pemabalap tanah air yang ikut serta pada kejuaraan tingkat internasional, serta banyaknya masyarakat yang menggemari otomotif dan menjadikannya sebagai hobi.

Selain itu, perkembangan otomotif di Indonesia diiringi dengan dukungan dari pemerintah yang membentuk sebuah organisasi otomotif di Indonesia atau dikenal juga dengan IMI (Ikatan Motor Indonesia) yang bertujuan untuk memberikan perhatian khusus pada olahraga otomotif di Indonesia dengan memberikan wadah bagi masyarakat dalam menuangkan hobinya untuk memunculkan potensi-potensi pembalap muda, dengan penyelenggaraan beberapa event balap. Namun hal tersebut tidak sepadan dengan jumlah fasilitas sirkuit karting bertaraf internasional di Indonesia sendiri masih terbilang sedikit. Sirkuit karting sendiri lebih banyak pada orientasi ke pariwisata atau hanya sebagai wahana permainan. Sehingga perlu adanya penyediaan Fasilitas Sirkuit Internasional Karting untuk membantu perkembangan pembalap muda.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

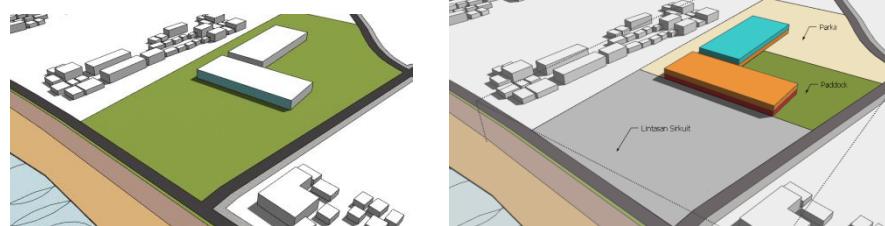
Konsep yang digunakan dalam perancangan Fasilitas Sirkuit Karting Internasional di Lombok ini menggunakan konsep desain arsitektur Hi-tech, menyesuaikan dengan kebutuhan dari bangunan fasilitas sirkuit karting, mengingat penggunaan fasilitas berupa kegiatan olahraga serta rekreasi, sehingga citra bangunan yang nantinya akan ditampilkan mampu menonjolkan ekspresi modern serta dinamis atau menonjolkan kesan arsitektur Hi-tech pada bangunan. Dengan kriteria arsitektur Hi-tech, berupa : Point of interest, Fleksibilitas ruang dan Structural expression.

Gubahan Massa dan Zonasi



Massa bangunan berada pada tapak ukuran $\pm 38.490,54 \text{ m}^2$ dengan bentuk dasar persegi serta memberikan space untuk lintasan sirkuit dengan tapak berada di tepi dari Pantai Kuta, Lombok.

Membagi massa bangunan menjadi dua bagian berdasarkan fungsi untuk pengunjung maupun pengelola, serta meninggikan bangunan sebanyak 2 lantai menyesuaikan batasan ketinggian bangunan.



Massa bangunan dihadapkan ke arah pantai kuta dengan pertimbangan pemandangan alam sebagai daya tarik dan pertimbangan orientasi matahari dengan menghadap ke arah selatan.

Mengelompokkan massa bangunan menjadi beberapa bagian berdasarkan fungsinya dengan lantai 1 bangunan utama berupa area pit serta klinik dan lantai 2 sebagai tribun penonton dan galeri. Pada bangunan belakang difungsikan untuk Pengelola dan Penyelenggara

KESIMPULAN

Pada perancangan Fasilitas Sirkuit Karting Internasional di Lombok ini memiliki tiga point penting, berupa Point of interest, Fleksibilitas ruang dan Structural expression, Hal ini dapat terlihat dari orientasi arah bangunan menuju pemandangan pantai, pemanfaatan fungsi ruang serta penonjolan struktur sehingga dapat menjadi daya tarik pengunjung pada Fasilitas Sirkuit Karting Internasional di Lombok, NTB

KAJIAN PERENCANAAN

Tapak terpilih berada di daerah Jl. Pariwisata Pantai Kuta, Kuta, Praya Bar., Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat ($8^{\circ}53'35.8''\text{S}$ $116^{\circ}17'14.5''\text{E}$) dengan luas tapak mencapai $38.490,54 \text{ m}^2$.



Data Tapak

KDB : 60%

KLB : 1,5

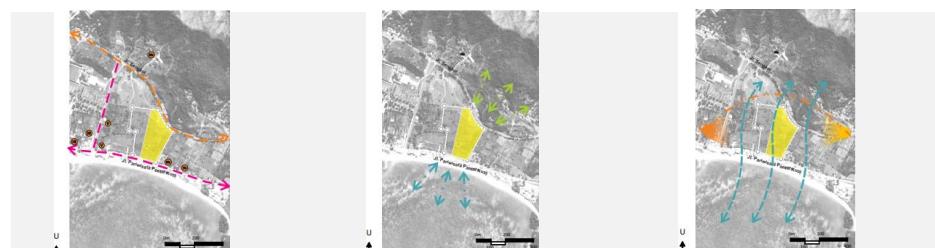
KDH : 30 %

GSB : 15 meter (jalan lingkungan)

Ketinggian Lantai Bangunan : Maximal 3 Lantai, dengan batasan tapak :

- Sebelah Utara : lahan Kosong dan Jl. Sengkol
- Sebelah Timur : Bangunan Hotel serta home stay
- Sebelah Selatan : Jl. Pariwisata Pantai Kuta
- Sebelah Barat : Bangunan Villa

Analisa Tapak



Terdapat Jl. Sengkol dan Jl. Pariwisata Pantai Kuta untuk bisa transit di beberapa hotel, villa, dan homestay yang tersedia.

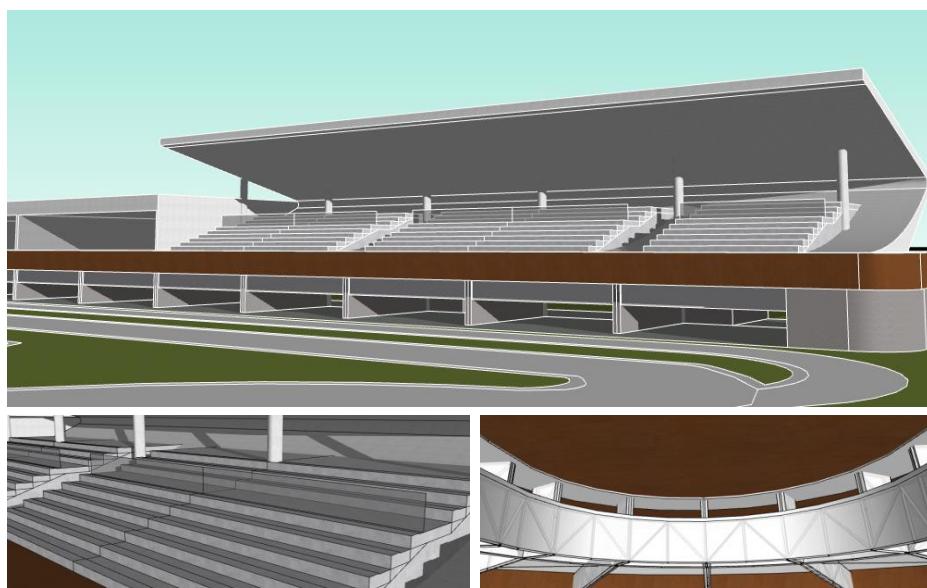
Terdapat view Pantai Kuta pada bagian Selatan dan Timur Laut dengan pemandangan perbukitan,

Adanya perbedaan suhu antara daratan dan lautan, maka terjadi angin darat serta angin laut.

PENERAPAN DESAIN

Penerapan pada desain didasari pada 3 (tiga) kriteria pada arsitektur Hi-tech, berupa :

1. *Point of Interest*, dengan memanfaatkan orientasi bangunan menghadap ke selatan untuk mendapatkan view serta meminimalisir pancaran sinar matahari.
2. *Fleksibilitas ruang*, dengan memberikan kebutuhan ruang sesuai dengan kegiatan atau fungsi bangunan, seperti penyediaan tribun penonton, pit box.
3. *Structural expression*, menonjolkan sisi struktur bangunan untuk menghadirkan bagian dari penekanan desain, seperti menunjukkan penerapan rangka atap.



DAFTAR REFERENSI

- FIA Karting. (2021). Circuit Regulation (Part 1). fiakarting.com.
Ikatan Motor Indonesia. (2021). Peraturan Perlombaan Karting. imi.co.id.
Telew, M., & Lintong, S. (2011). Arsitektur High Tech (Vol. 8). unstad.ac.id.
Wasi'an, M., Mauliany, L., & Prayogi, L. (2020). Penerapan Konsep Arsitektur Hi Tech pada Sirkuit Intenasional di Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang. umj.ac.id.